

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Dilakukan

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, model penelitian, dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2016:2) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif adalah:

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.”

Menurut Sugiyono (2016:58) penelitian deskriptif adalah :

“Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain”.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang telah mendalam serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses

lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang variabel terkait yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan tentang *Profitabilitas*, *Leverage*, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017.

Sedangkan pendekatan verifikatif menurut Sugiyono (2016:91) adalah :

“Pendekatan verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini, metode verifikatif akan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:41) Objek Penelitian adalah :”Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian yang penulis teliti adalah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Dimana *profitabilitas* ditetapkan sebagai variabel (X_1), *leverage* sebagai variabel (X_2), likuiditas sebagai variabel (X_3) dan nilai perusahaan sebagai variabel (Y).

3.1.2 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi penelitian adalah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Atas dasar kegiatan yang berhubungan dengan judul skripsi penulis menentukan populasi sasaran dalam penelitian. Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2016). Jadi populasi bukan hanya sekedar orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017.

Tabel 3.1

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sector makanan dan minuman yang menjadi populasi sasaran penelitian periode tahun 2012-2016.

1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
4	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk,
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
		(d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
6	DAVO	Davomas Abadi Tbk, PT
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
11	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
12	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
13	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
15	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
16	STTP	Siantar Top Tbk, PT
17	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

3.2.2 Teknik Sampling

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu mencakup seluruh objek penelitian (populasi) tetapi hanya sebagian dari populasi saja.

Menurut Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa: “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.”

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk penentuan sampel adalah teknik *Non Probability Sampling*, dan lebih tepatnya adalah metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:84) definisi *nonprobability* sampling yaitu sebagai berikut :

“*Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Selanjutnya menurut Sugiyono (2016:85), *Purposive Sampling* adalah:

“Teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu.”

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan data laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2017.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2011 sampai dengan tahun 2017

Tabel 3.2**Hasil *Purposive sampling***

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Makanan dan Minuman)	17
Pelanggaran Kriteria :	
1. Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2011-2017	(2)
2. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2011-2017	(3)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	12
Jumlah tahun penelitian	7
Jumlah data sampel (12 x 7)	84

Sumber : Data diolah 2019

3.3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) definisi sampel yaitu sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi.”

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Produk
1	ADES	Akashi Wira Internasional Tbk,	Air Mineral dalam kemasan
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,	Minyak goreng (Sania,Fortune) dll.
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk,	Minuman (anker,sodaku), dll
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,	Mie instan, Minyak goreng (bimoli),makanan ringan,minuman,bumbu, dll
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk,	Mie instan, tepung, dll
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk,	Bir Bintang, Fayrouz,Green Sands, dll
7	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	Makanan ringan,permen,kopi,dll
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	Roti (sari roti)
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	Hasil laut beku, makanan olahan beku
10	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	Bumbu ,kerupuk, saus
11	STTP	Siantar Top Tbk, PT	Makanan ringan (egg roll,twistko,goriorio,go

			potato,dll)
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	Minuman (susu,the kotak, sari kacang hijau,dll)

Sumber : www.sahamok.com (telah diolah kembali)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Menurut Sugiyono (2016:137), yang dimaksud dengan sumber sekunder adalah:

“...sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang di terbitkan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Adapun data sekunder yang akan diambil dalam laporan keuangan tahunan (laporan laba/rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan), yang diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id dan dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

“Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yang dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dilakukan dengan cara membaca, mengkaji meneliti dan menelaah berupa jurnal-jurnal, buku maupun makalah yang berhubungan erat dengan Nilai Perusahaan, sehingga diperoleh informasi sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data-data yang diperoleh di lapangan.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data yang berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga memberikan batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan. Operasional variabel diperlukan untuk mengubah masalah yang diteliti ke dalam bentuk variabel, kemudian menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait.

Menurut Sugiyono (2016: 58) variabel penelitian adalah:

“...segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

3.4.1 Variabel bebas/Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel *independen* adalah :

“Variabel *independen* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel *independen* yang diteliti, yaitu:

1. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini (Sartono, 2012).

Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan peneliti adalah *Return on equity* (ROE). ROE yaitu mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin membesar.

Rumus untuk mencari *return in equity* (ROE) adalah :

$$ROE = \frac{\text{earning after tax}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Leverage* (X₂)

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori extreme leverage, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Menurut Sartono (2010:120), Kasmir (2013:155) dan Fahmi (2017:127) secara umum terdapat 5 (lima) jenis rasio *leverage* yang sering digunakan oleh perusahaan, salah satunya adalah *Debt Equity Ratio*.

Rumus untuk menghitung *Debt Equity Ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{total modal sendiri}}$$

3. Likuiditas (X₃)

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Pengukuran likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas *solvensi* jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi utang ketika jatuh tempo.

Rumus untuk menghitung current ratio adalah:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel *dependen* ini disebut juga variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel *dependen* adalah:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Price to book value* dalam menentukan nilai pasar. Semakin tinggi nilai PBV suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya jika PBV rendah, maka diartikan sebagai sinyal *good investment opportunity* dalam jangka panjang.

Price Book Value (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya.

3.4.3 Operasional Variabel

Operasional diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi *independen* dalam penelitian ini adalah Rasio *profitabilitas*, *leverage* dan likuiditas. Sedangkan operasionalisasi variable *dependen* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.4

Operasionalisasi Variabel Independen

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X_1)	Rasio <i>Profitabilitas</i> adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono, 2010:122)	$ROE = \frac{\text{earning after tax}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$ (Sartono, 2010:122)	Rasio
2	<i>Leverage</i> (X_2)	Rasio <i>Leverage</i> adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori extreme leverage.	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{total modal sendiri}}$	Rasio

		(Fahmi, 2017:127)		
3	Likuiditas (X ₃)	Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. (Fahmi, 2017:12)	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$ (Fahmi, 2017:12)	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Y)	“Nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham”. Irham Fahmi (2017:139)	$PBV = \frac{MPS}{BPS}$ Irham Fahmi (2017:83) Keterangan: PBV = Price Book Value MPS = Market Price Per Share atau Harga Pasar per saham BPS = Book Price per share atau nilai buku per saham	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan

variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik untuk mengukur pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI tahun 2012-2016.

3.5.1 Analisis/Statistik Deskriptif



Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo) dalam Rizky (2013). Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sehingga pemahaman ciri-ciri yang unik dari variabel dapat diketahui. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar (*standard deviation*), nilai maksimal (*maximum*), nilai minimal (*minimum*) (Ghozali, 2011:19) dalam Rizky (2013). Dalam penelitian ini untuk melakukan analisis penelitian, peneliti menggunakan bantuan program IBM *Statistic SPSS 22*.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi yang bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian

ini untuk melakukan uji asumsi klasik, peneliti menggunakan bantuan program IBM *Statistic SPSS 22* serta Ms. Excel.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) dalam Putri (2017), menyatakan uji normalitas adalah:

“...pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi variabel dependen dari independen atau keduanya terdistribusi secara normal.”

Uji Normalitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji apakah dari variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pendekatan yang dipakai untuk menilai normalitas data dengan pendekatan grafik, yaitu grafik *Normal P-Plot of regression standard*, dengan pengujian ini disyaratkan bahwa distribusi data penelitian harus mengikuti garis diagonal antara 0 dan pertemuan sumbu X dan Y. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya Ghozali (2011:160).

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dalam Putra (2017) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymtotic Significance*), jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka distribusi dan model regresi adalah normal, dan jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi dan model regresi adalah tidak normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 dengan analisis uji *one sample Kolmogorov-smirnov*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independen* sama dengan nol (Iman Ghazali, 2013:105) dalam Hudzaefa (2018).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c. Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homokedastisitas (Imam Ghazali, 2012) dalam Putri (2017). Model regresi baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot antara lain variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Menurut Imam Ghazali (2012:139) dalam Putri (2017), dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Singgih Santoso (2012:241), “tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya, karena ciri khusus uji ini adalah waktu (Santoso, 2012:241). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Adapun uraian patokan/standar untuk autokorelasi sebagai berikut (Santoso, 2012:242) :

- Angka D – W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis, yaitu menguji apakah data koefisien regresi yang dilakukan dengan uji “t” menghasilkan suatu pengaruh antara variabel dalam statistic inferensial, dimana uji “t” digunakan untuk menguji variabel bebas (*independent variable*) secara individu terhadap variabel terikat (*dependant variable*) dengan langkah sebagai berikut :

- a. Pengujian hipotesis pertama

H_1 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Langkah Pengujian :

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk meramalkan perubahan variabel *dependen* atas perubahan masing-masing variabel *independen* digunakan analisa regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal atas variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. Sehingga persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016:188) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Nilai intersep (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Profitabilitas

Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Sederhana

Perumusan hipotesis :

H_0 : $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan)

H_a : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan)

Statistik uji :

$$t_0 = \frac{b_1}{sb_1}$$

keterangan :

b_1 = koefisien regresi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sb_1 = standar error b_1

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n - 2}$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{XY1}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi untuk model profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

r_{xy1} = koefisien korelasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Taraf nyata $\alpha = 0,05$ artinya bahwa besarnya risiko yang harus ditanggung oleh pengambil keputusan sebesar 5% apabila keputusan tersebut salah. Sehingga derajat keyakinan adalah $1 - \alpha$ atau 95%.

b. Pengujian hipotesis kedua

H_2 : Terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Langkah Pengujian :

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk meramalkan perubahan variabel *dependen* atas perubahan masing-masing variabel *independen* digunakan analisa regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal atas variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. Sehingga persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016:188) :

$$Y = a + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Nilai intersep (konstanta)

b_2 = Koefisien regresi

X_2 = *Leverage*

Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Sederhana

Perumusan hipotesis :

H_0 : $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan)

H_a : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan)

Statistik uji :

$$t_0 = \frac{b_2}{sb_2}$$

keterangan :

b_2 = koefisien regresi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sb_2 = standar error b_2

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n-2}$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{XY2}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi untuk model profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

r_{xy2} = koefisien korelasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Taraf nyata $\alpha = 0,05$ artinya bahwa besarnya risiko yang harus ditanggung oleh pengambil keputusan sebesar 5% apabila keputusan tersebut salah. Sehingga derajat keyakinan adalah $1 - \alpha$ atau 95%.

c. Pengujian hipotesis ketiga

H_3 : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Langkah Pengujian :

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk meramalkan perubahan variabel *dependen* atas perubahan masing-masing variabel *independen* digunakan analisa regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal atas variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. Sehingga persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016:188) :

$$Y = a + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Nilai intersep (konstanta)

b_3 = Koefisien regresi

X_3 = Likuiditas

Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Sederhana

Perumusan hipotesis :

H_0 : $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan)

H_a : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan).

Statistik uji :

$$t_0 = \frac{b_3}{sb_3}$$

keterangan :

b_3 = koefisien regresi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sb_3 = standar eror b_3

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n-2}$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{XY3}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi untuk model profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

r_{xy3} = koefisien korelasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Taraf nyata $\alpha = 0,05$ artinya bahwa besarnya risiko yang harus ditanggung oleh pengambil keputusan sebesar 5% apabila keputusan tersebut salah. Sehingga derajat keyakinan adalah $1 - \alpha$ atau 95%.

d. Pengujian hipotesis keempat

H_4 : Terdapat pengaruh simultan antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Langkah Pengujian :

1. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk meramalkan perubahan variabel *dependen* atas setiap perubahan pada ketiga variabel *independen* digunakan analisa regresi linear berganda.

Regresi linear berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dua atau lebih variabel *independen*.

Menurut Sugiyono (2016:192), regresi linear berganda dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Nilai intersep (konstanta)

$b_1..b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = Likuiditas

Untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

2. Uji signifikansi regresi linear berganda

Uji signifikansi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Perumusan hipotesis :

H_0 : $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan).

H_a : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan).

Statistik uji :

$$F_0 = \frac{ESS/(k-1)}{RSS/(n-k)}$$

ESS : *Expected sum of square*

RSS : *Residual sum of square*

n : banyaknya data

Signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_0 ditolak

dengan asumsi $F_{tabel} : F_{\alpha ; k ; n-k-1}$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *price earning ratio, dividend yield, market to book ratio, return on equity, dan earning per share* terhadap *return* saham. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{YX_1X_2X_3}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi untuk model profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

$r_{YX_1X_2X_3}$ = koefisien korelasi ukuran profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Taraf nyata $\alpha = 0,05$ artinya bahwa besarnya risiko yang harus ditanggung oleh pengambil keputusan sebesar 5% apabila keputusan tersebut salah. Sehingga derajat keyakinan adalah $1 - \alpha$ atau 95%.